

## SELEKSI TANAMAN PISANG HIAS DI KEBUN PLASMA NUTFAH GIWANGAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA<sup>1)</sup>

Oleh: Basuki, Maryana dan Endah Budi Irawati<sup>2)</sup>

(Staf Pengajar Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian UPN V Yogyakarta)

### Ringkasan

*Perhatian masyarakat terhadap tanaman hias di Indonesia makin lama makin meningkat. Tanaman hias telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia, pada berbagai acara dan upacara adat/keagamaan, maupun dalam berbagai peristiwa penting seperti kelahiran, pesta perkawinan semuanya melibatkan tanaman hias. Salah satu diantara tanaman hias tersebut adalah tanaman pisang-pisangan atau pisang hias. Penelitian bertujuan untuk memperoleh tanaman pisang hias unggul. Hasil penelitian bermanfaat untuk menunjang pengembangan tanaman pisang hias. Penelitian menggunakan metode survey dikombinasi dengan seleksi massa yaitu observasi untuk memperoleh fakta. Fakta karakter morfologi serta aspek keindahan tanaman pisang hias. Data hasil penelitian disusun kedalam tabel, tidak dianalisis secara statistic, penentuan pisang hias menggunakan seni dan berdasar perasaan. Kesimpulan penelitian adalah: 1. Tanaman pisang Raja Seribu dan Sangga Buana merupakan jenis pisang hias, nilai keindahannya terletak pada tandan buah. 2. Tanaman pisang Klutuk Wulung bisa diangkat menjadi pisang hias, nilai keindahannya terletak pada batang berwarna ungu. 3. Tanaman pisang Simonyet Loreng merupakan jenis pisang hias, nilai keindahannya terletak pada warna daun ada bercak loreng. 4. Tanaman pisang Kipas termasuk tanaman hias, nilai keindahannya terletak pada perpaduan tangkai dan helai daun terangkai seperti bentuk kipas lipat.*

Kata Kunci: Seleksi, Pisang hias, Plasma nutfah

### Pendahuluan

Pisang merupakan buah tropis yang sudah populer di masyarakat Indonesia, sebagai sumber pangan yang memiliki citarasa enak, bergizi, mengandung vitamin, dan kalori, sehingga bermanfaat untuk kesehatan. Pisang berkontribusi paling besar terhadap produksi buah-buahan Nasional (Prahardini et al, 2010) sehingga pisang potensial dikembangkan sebagai komoditas unggulan nasional. Tanaman pisang mudah tumbuh dan menghasilkan buah di seluruh wilayah Indonesia, namun karena mudahnya itulah tidak banyak perhatian masyarakat untuk mengembangkan varietas dan tidak diupayakan meningkatkan hasil (Kuswandari, 2011). Selain penghasil buah, tanaman pisang juga ada yang dimanfaatkan sebagai tanaman hias.

Indonesia sebagai salah satu Negara pusat asal tanaman pisang (Poespodarsono, 1988). Daerah Istimewa Yogyakarta merintis berdirinya kebun plasma nutfah pisang yang mengkoleksi lebih dari 300 jenis genotip tanaman pisang. Keragaman genetik pisang di kebun plasma nutfah tersebut sangat tinggi. Disamping beberapa keunggulan genetik ditinjau dari potensi hasil dan preferensi konsumen, terdapat tanaman pisang berpotensi sebagai pisang hias (Bambang, 2014; Kuswandari, 2012). Keragaman genetik pisang hias berpotensi dikembangkan sebagai sumber estetika dan meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan pendapatan daerah yang berbasis pisang hias.

Potensi tanaman pisang hias belum dikembangkan secara maksimal, sedangkan potensi pasar tanaman hias terbuka lebar, baik untuk koleksi pribadi, tanaman hias untuk mengisi taman perhotelan maupun tanaman hias untuk fasilitas umum. Sejalan dengan



peningkatan jumlah penduduk dan peningkatan, pembangunan perumahan untuk pemukiman dan pengembangan pariwisata mendorong untuk mengembangkan pisang sebagai tanaman hias.

Langkah awal untuk mengembangkan tanaman pisang hias adalah melakukan seleksi dari populasi pisang yang berada di kebun plasma nutfah pisang Giwangan. Penelitian bertujuan untuk memperoleh tanaman pisang hias unggul. Manfaat hasil penelitian adalah untuk menunjang pengembangan tanaman pisang hias

### Tanaman hias

Pengertian tanaman hias yaitu tanaman bunga-bunga yang berbentuk unik dan khas yang digunakan sebagai dekorasi atau hiasan, baik di dalam maupun diluar ruangan untuk memperindah, mempercantik serta memiliki nilai lebih dari tanaman lainnya (Novendra, Angga. 2014)

Tanaman hias mencakup semua tumbuhan, baik berbentuk terna, merambat, semak, perdu, ataupun pohon, yang sengaja ditanam orang sebagai komponen taman, kebun rumah, penghias ruangan, upacara, komponen riasan/busana, atau sebagai komponen karangan bunga. Bunga potong pun dapat dimasukkan sebagai tanaman hias. Dalam konteks umum, tanaman hias adalah salah satu dari pengelompokan berdasarkan fungsi dari tanaman hortikultura. Bagian yang dimanfaatkan orang tidak semata bunga, tetapi kesan keindahan yang dimunculkan oleh tanaman ini. Selain bunga (warna dan aroma), daun, buah, batang, bahkan pepagan dapat menjadi komponen yang dimanfaatkan. Sebagai contoh, beberapa ranting tumbuhan yang mengeluarkan aroma segar dapat diletakkan di ruangan untuk mengharumkan ruangan dapat menjadikannya sebagai tanaman hias (Anonim, 2015).

Perhatian masyarakat terhadap tanaman hias di Indonesia makin lama makin meningkat, bila dibandingkan dengan beberapa tahun yang lalu. Tanaman hias telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini tampak dari pemanfaatannya yang makin meluas dalam berbagai acara dan upacara adat/keagamaan, maupun dalam berbagai peristiwa yang menandai hari kelahiran, hari ulang tahun, hari duka cita, dan lain-lain; baik sebagai rangkaian bunga untuk dekorasi ruangan pesta-pesta perkawinan, sebagai tanaman hias di taman/lansekap, maupun sebagai elemen ritual keagamaan.

Minat masyarakat untuk membudidayakan tanaman hias secara komersial pun meningkat, sejalan dengan meningkatnya permintaan pasar. Hal ini ditenggarai dengan meningkatnya luas area dan jumlah petani hias di berbagai daerah sentra produksi. Beruntung sebagai negara tropis, Indonesia kaya akan beragam jenis tanaman hias. Salah satu diantara tanaman hias tersebut yaitu tanaman pisang-pisangan atau pisang hias (*Heliconia* sp). Terdapat tidak kurang dari 31 jenis tanaman pisang hias ini, dengan bentuk dan warna bunga yang eksotis. Walaupun didominasi dengan warna bunga merah, kuning, jingga, pink dan hijau, namun banyak juga yang memiliki warna menarik lainnya yang merupakan campuran dari warna-warna tersebut. Beberapa jenis tanaman pisang hias yang banyak disukai, antara lain: *Heliconia caribaea*, *Heliconia rostrata*, *Heliconia pendula*, *Heliconia stricta*, *Heliconia wagneriana*, *Heliconia jacquinii*, *Heliconia brasiliensis*, *Heliconia bihai*, *Heliconia yellow dancer*, dan *Heliconia golden torch* (Anonim, 2015).

Tanaman hias diklasifikasikan berdasarkan morfologi, siklus hidup, bentuk daun, ataupun karakteristik lainnya. Sebagai berikut

#### A. Golongan Herba

Tanaman hias herba adalah tanaman yang batangnya tidak berkayu, pada umumnya jenis ini banyak digunakan untuk tanaman indoor. Kelompok herba ini dapat dikelompokkan lagi, berdasar:



### 1. Siklus hidup

- a. Annual, tanaman hias annual (semusim) adalah tanaman hias yang siklus hidupnya kurang dari setahun.
- b. Biannual, yang termasuk kedalam kelompok ini adalah tanaman hias yang pertumbuhan vegetatifnya terjadi pada tahun pertama dan masa reproduktifnya (berkembang biak) pada tahun berikutnya.
- c. Perennial (tahunan), yang termasuk kedalam kelompok ini adalah tanaman hias yang siklus hidupnya sangat panjang. Salah satu contoh tanaman hias kelompok ini adalah lidah mertua (*Sansevieria*).

### 2. Berdasarkan fungsi

Kelompok tanaman hias herba dapat dibagi berdasarkan fungsinya yaitu:

- a. Bedding Plant, yaitu tanaman yang digunakan sebagai selimut (pelindung) tanaman lainnya. Tanaman ini berfungsi untuk melindungi tanaman lainnya terhadap fluktuasi suhu ekstrim, hal ini banyak dilakukan pada daerah sub-tropis. Contohnya adalah: *Petunia* spp, dan marigold (*Tagetes* spp).
- b. Hanging plant (tanaman gantung), tanaman yang penanamannya dalam pot gantung misalnya geranium, pakis.
- c. Houseplant (tanaman indoor atau tanaman rumah), adalah tanaman hias yang adaptif pada kondisi didalam ruangan. Mereka ditanam pada wadah tertentu, dan pada umumnya kelompok ini pertumbuhannya relative lebih lambat. Kelompok ini dapat berupa tanaman berbunga atau tanaman hias daun. Misalnya adalah lidah mertua (*Sansevieria* spp), rambung merah (*Ficus elastica*)

### B. Golongan Tanaman Hias Berkayu

Tanaman hias kelompok ini berbeda dalam ukuran dan pola pertumbuhannya. Beberapa jenis dapat menggugurkan daunnya jika terjadi perubahan cuaca, yang disebut deciduous, dan kelompok kedua adalah tanaman yang tidak menggugurkan daunnya disebut evergreen. Kelompok ini ada yang berbentuk semak, menjalar, ataupun pohon. Tanaman berkayu dapat digabungkan penanamannya dengan kelompok herba akan tetapi jika menggabungkan keduanya perlu diperhatikan kebiasaan hidup masing masing jenis, warna, tekstur, luas kanopi, dan kemampuan adaptasinya.

### Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kebun plasmanutfah pisang Malangan, Giwangan, Umbulharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Mulai bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan Juni 2015. Bahan penelitian adalah populasi tanaman pisang dikoleksi kebun plasma nutfah Malangan Yogyakarta.

Penelitian menggunakan metode survey (Nazir, 1998) dikombinasi dengan seleksi massa (Syukur *et al*, 2012) yaitu observasi untuk memperoleh fakta. Fakta yang dikumpulkan adalah karakter morfologi dan aspek agronomi serta aspek keindahan individu tanaman pisang sebagai tanaman hias.

Pelaksanaan penelitian diawali survey dikebun plasma nutfah pisang, kemudian memilih 10 jenis tanaman pisang hias menggunakan criteria seleksi berdasar keunikan, keindahan morfologi tanaman baik pada bagian batang tanaman, daun tanaman, bunga maupun buahnya. Nilai keindahan dapat berupa postur, bentuk tubuh maupun warna bagian tanaman atau kombinasi ketiganya. Data hasil observasi maupun pengukuran disusun kedalam tabel, memperhatikan bahwa data yang dikumpulkan merupakan data

tunggal, maka data tersebut tidak dianalisis secara statistic, penentuan tanaman pisang hias menggunakan seni memilih berdasar perasaan (Syukur *at al*, 2012).

### Hasil dan Pembahasan

Fakta –fakta hasil pengukuran parameter agronomis pisang hias dirangkum dalam tabel satu, sedangkan karakter khusus sebagai penciri tanaman pisang hias dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Karakter morfologi dan karakter spesifik penciri tanaman pisang hias

Sumber: Data Primer terolah

#### 1. Genotype Sangga Buana

| No | Genotipe          | Tinggi Tana man (Cm) | Ling kar Ba tang (Cm) | Warna Batang     | Jumah Anaka n (Buah) | Jumlah Daun (Helai) | Pan jang Daun (Cm) | Lebar dua sisi daun (Cm) | Letak Keindahan Tanaman pisang hias                                                 |
|----|-------------------|----------------------|-----------------------|------------------|----------------------|---------------------|--------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Songgo Buwono     | 74                   | 7                     | Hijau            | 3                    | 4                   | 52                 | 9                        | Tandan buah menghadap ke atas                                                       |
| 2  | Kipas             | 69                   | 26                    | Hijau            | 3                    | 5                   | 55                 | 13                       | Pelepah daun menyerupai kipas                                                       |
| 3  | Klutuk Wulung     | 388                  | 91                    | Ungu             | 3                    | 12                  | 215                | 33                       | Seluruh bagian tanaman berwarna ungu, kecuali helai daun (hijau)                    |
| 4  | Raja Seribu Solo  | 208                  | 48                    | Hijau            | 3                    | 8                   | 134                | 26                       | Tandan buah menjulur terus, berisi buah                                             |
| 5  | Raja Seribu Yogya | 280                  | 69                    | Hijau Kekuningan | 3                    | 5                   | 215                | 37                       | Tandan buah keluar terus hampir menyentuh tanah, jumlah buah kurang lebih 1000 buah |
| 6  | Si Monyet Loreng  | 132                  | 26                    | Merah            | 2                    | 8                   | 97                 | 13                       | Helai daun berwarna hijau bertoreh loreng warna coklat                              |
| 7  | Bangka Ulu        | 123                  | 28                    | Merah            | 2                    | 6                   | 97                 | 16                       | Tangkai daun berwarna kemerahan                                                     |
| 8  | Ps Bogo           | 128                  | 33                    | Merah            | 2                    | 7                   | 112                | 19                       | Batang tanaman berwarna merah jambu                                                 |
| 9  | Ps. Palembang     | 130                  | 23                    | Merah            | 5                    | 4                   | 102                | 17                       | Batang dan pelepah daun berwarna kemerahan                                          |
| 10 | Becici Gading     | 240                  | 71                    | merah            | 2                    | 7                   | 124                | 42                       | Kulit buah ketika masak berwarna kuning kemerahan                                   |

Pisang Sangga Buana, berpostur tubuh kecil, pertumbuhan normal, namun tandan buah pisang kecil berwarna merah dan menghadap ke ke atas langit, sehingga tanaman ini menjadi unik dan menarik perhatian. Letak keindahan tanaman ini terletak pada kombinasi antara postur tubuh pendek, tandan buah mengarah ke atas dan warna merah pada batang dan tandan buah (Gambar 1).

#### 2. Genotipe pisang kipas

Tanaman ini tidak menyerupai tanaman pisang pada umumnya karena pelepah daun pisang tersusun berjajar menjulang ke udara menyerupai kipas yang sering dipakai tarian bali. Letak keindahannya terletak pada postur batang dan daun berbentuk kipas indah (Gambar 2).



3. Genotipe Klutuk Wulung

Tanaman ini tinggi mencapai 350cm, lingkaran tajuk daun mencapai 430cm, batang semu dan warna pelepah daun berwarna ungu. Nilai keindahannya terletak pada warna batang semu berwarna ungu terutama ketika tanaman masih berupa anakan (Gambar3).

4. Genotipe Raja seribu

Genotype pisang raja seribu tingginya antara tergantung jenisnya, jenis pisang raja seribu jogya posturnya lebih tinggi dan lebih besar dibanding dengan pisang raja seribu solo. Keistimewaan yang dimiliki tanaman raja seribu adalah jantung tanaman terus menerus mengeluarkan karangan bunga, setiap karangan bunga selalu menghasilkan tandan buah sehingga tandan buah tampak panjang menjulur dari pucuk batang semu sampai menyentuh tanah, jumlah buah yang dihasilkan lebih kurang seribu buah, sehingga dinamai pisang seribu. Nilai keindahan tanaman ini terletak pada tandan buah yang sangat panjang yang menghasilkan buah pisang kecil-kecil jumlahnya lebih kurang seribu buah (Gambar 4)

5. Genotipe Simonyet Loreng

Postur tanaman ini kecil pendek, tinggi tanaman 130 cm, warna batang semu dan pelepah daun berwarna merah, sedangkan daunnya hijau bercak merah tidak beraturan, sehingga helai daun tampak loreng merah tua di atas warna hijau daun. Nilai keindahannya terletak pada helai daun berwarna loreng (Gambar 5).

6. Genotipe Becici Gading

Tanaman ini berpostur sedang, tinggi tanaman mencapai 240 cm, batang semu dan pelepah daun berwarna kemerah-merahan, tandan buah masak berwarna kuning kemerahan. Nilai keindahan tanaman ini terletak pada warna tangkai dan kulit buah (kuswandari, 2012).

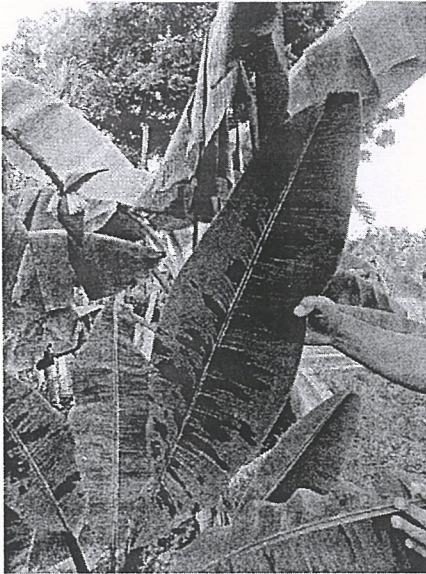


Gambar 1. Pisang Raja Seribu



Gambar 2. Pisang Sangabuana





Gambar 3. Pisang Simonyet Loreng



Gambar 4. Becici Gading

### Kesimpulan

Terbatas hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tanaman pisang Raja Seribu dan Sangga Buana merupakan jenis pisang hias, nilai keindahannya terletak pada tandan buah
2. Tanaman pisang Klutuk Wulung bisa diangkat menjadi pisang hias, nilai keindahannya terletak pada batang berwarna ungu.
3. Tanaman pisang Simonyet Loreng merupakan jenis pisang hias, nilai keindahannya terletak pada warna daun ada bercak loreng.
4. Tanaman pisang Kipas termasuk tanaman hias, nilai keindahannya terletak pada perpaduan tangkai dan helai daun terangkai seperti bentuk kipas lipat.

### Saran

Hasil penelitian ini masih perlu kajian mendalam agar dapat diterima masyarakat sebagai tanaman hias.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015. *Tanaman Hias*. Diakses di [https://id.wikipedia.org/wiki/Tanaman\\_hias](https://id.wikipedia.org/wiki/Tanaman_hias) , pada 19 Agustus 2015
- Bambang, 2014. *Komunikasi Pribadi. Pakar dan praktisi Keragaman pisang DIY*.
- Kuswandi, L., 2012. *Diskripsi Kultivar Pisang. Vol 3. TH 2012 Kebun PlasmaNutfah Pisang. Malangan, Giwangan Yogyakarta*.
- Nazir, M. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta.
- Novendra dan Angga. 2014. *Klasifikasi Tanaman Berdasarkan Batang*. Diakses di <http://tekslaporankel8.blogspot.sg/2014/09/klasifikasi-tanaman-hias.html> . tanggal 19 Agustus 2015.
- Poespodarsono, 1988. *Dasar-dasar Ilmu Pemuliaan*. PAU IPB bekerja sama dengan LSI. Bogor. 168p.
- Syukur .M., S. Suprihati dan R. Yuniati, 2012. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Jakarta. Penebar Swadaya.

### **Ucapan Terimakasih**

**Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPNVY yang telah membiayai penelitian ini.**